

yang diberi 1 sendok garam dapur atau dengan cara menggelitik tenggorokan dengan jari tangan yang bersih, usahakan terus pemuntahan hingga cairan muntah jernih. Jika penderita pingsan/ tidak sadar, jangan memberi sesuatu melalui mulut.

- Apabila rodentisida ini terhisap, bawalah penderita ke ruangan yang berudara segar dan bila perlu berikan pernafasan buatan melalui mulut atau dengan pemberian oksigen.

PERAWATAN OLEH DOKTER

- Antidote: Vitamin K1.
- Pada keracunan ringan, berilah minum penderita dengan 5-10 mg vitamin K1. Jika diperlukan dapat diulangi 3-6 jam atau suntikkan vitamin K1 sebanyak 10-20 mg secara i.m. Sebagai tambahan dapat diberikan vitamin C.
- Pada keracunan berat suntik vitamin K1 sebanyak 10-20 mg secara i.v., jika diperlukan dapat diulangi setelah 2-3 jam. Jangan melebihi dosis 40 mg per hari atau lakukan transfusi darah kepada penderita.

PETUNJUK PENGGUNAAN

- Rodentisida ini dapat dicampur dengan umpan (beras, gabah, jagung, kedelai, buah sawit atau bahan lainnya) yang disukai tikus dengan perbandingan 1 bagian rodentisida dan 19 bagian umpan.
- Cara membuat umpan, yaitu campurkan 1,9 kg (beras, gabah, jagung, kedelai atau buah sawit) dengan 10-15 ml minyak goreng, lalu aduk hingga tercampur rata. Setelah itu, campurkan rodentisida ini sebanyak 100 g dan aduklah hingga warna biru merata.
- Jika ditemukan tanda-tanda kehadiran tikus (jejak kaki, fekal, liang aktif, kerusakan tanaman) pasanglah umpan sebanyak 5-10 titik per ha atau sesuai rekomendasi setempat. Setiap titik diberi 100 g umpan yang sudah dicampur dengan rodentisida. Sebaiknya umpan diletakkan di dalam wadah dan titik pengumpanan berjarak 50 m lari.
- Pengumpanan dilakukan secara terus-menerus hingga umpan tidak lagi dimakan oleh tikus. Lakukan sensus atau monitoring populasi tikus atau persentase kerusakan tanaman.

No. Batch :

Bulan/Tahun Produksi :

Bulan/Tahun Kadaluarsa :

BACALAH LABEL SEBELUM MENGGUNAKAN PESTISIDA INI

ROMADE®

0,75 TP

Rodentisida

Bahan aktif: Kumatetralil 0,75%. Rodentisida antikoagulan berbentuk tepung warna biru yang dapat dicampur dengan umpan untuk mengendalikan tikus sawah (*Rattus argentiventer*) dan tikus semak (*Rattus tiomanicus*).



Nomor pendaftaran:
RI. 01120120196384

Berat bersih:
1 Kg



PERHATIAN



**SIMPAN DI TEMPAT KERING DAN
JAUHKAN DARI JANGKAUAN ANAK-ANAK**

PERINGATAN BAHAYA

- Dapat menyebabkan keracunan melalui kulit, mulut dan pernafasan.

PETUNJUK KEAMANAN

- Jangan makan, minum atau merokok pada waktu menggunakan rodentisida ini.
- Pakailah sarung tangan, topeng muka, pakaian berlengan panjang dan bercelana panjang pada waktu membuka wadah, memindahkan, mencampur dan membuat umpan dengan rodentisida ini.
- Sebelum makan, minum atau merokok dan setelah bekerja, cucilah tangan dan kulit yang terkena dengan banyak air dan sabun hingga bersih.
- Setelah digunakan, segera bersihkan tangan, alat dan pakaian pelindung dengan banyak air dan sabun.
- Jangan mengotori kolam, perairan dan saluran air dengan rodentisida ini atau wadah bekasnya.
- Rusakkanlah wadah bekas dan kemudian tanamlah sekurang-kurangnya 0,5 m dalam tanah di tempat yang jauh dari sumber air dan pemukiman.

GEJALA DINI KERACUNAN

Nafsu makan berkurang, pusing, lesu, apatis dan merasa mabuk. Pada keracunan berat dapat menyebabkan pendarahan di bawah kulit, mulut, hidung dan lubang tubuh lainnya. Jika satu atau lebih gejala tersebut timbul, segeralah berhenti kerja dan lakukan pertolongan pertama, serta pergilah ke dokter terdekat.

PETUNJUK PERTOLONGAN PERTAMA PADA KERACUNAN

- Tanggalkan pakaian yang terkena rodentisida ini dan cucilah kulit yang terkena dengan banyak air dan sabun.
- Apabila rodentisida ini mengenai mata, cucilah segera mata yang terkena dengan air bersih yang mengalir selama kurang lebih 15 menit.
- Apabila rodentisida ini tertelan dan penderita masih sadar, segera usahakan pemuntahan dengan memberikan minum segelas air hangat



Pemegang Pendaftaran:

PT. Zenith Cropsciences Indonesia

Gedung 18 Office Park Lt. 22

Jl. TB Simatupang No. 18 Jakarta 12520

